

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan tekstil yang berada di Bandung Timur.

#### **3.2 Metode Penelitian yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2013:5) mengemukakan pengertian metode penelitian yaitu:

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis”.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner dan mengadakan wawancara. Sedangkan metode analisis datanya dilakukan melalui pendekatan deskriptif asosiatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis tentang fakta – fakta, sifat – sifat hubungan antar fenomena yang terjadi, lalu

dibandingkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti, kemudian pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2013:53), definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).”

Dan metode asosiatif menurut Sugiyono (2013:55) adalah:

“Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Dalam menguji hipotesis, penulis melakukan penelitian atas dasar kuesioner dengan menggunakan perhitungan persentase, data yang berupa jawaban – jawaban atas kuesioner itulah dijadikan dasar bagi penulis menarik kesimpulan.

### **3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2013:58) pengertian variabel adalah:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen. maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Pengertian variabel independen menurut Sugiyono (2013:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam hal ini variabel independennya adalah informasi akuntansi diferensial.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2013:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan manajemen sebagai variabel dependen.

### **3.3.2 Operasionalisasi Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen, maka terdapat 2 variabel dalam penelitian ini :

1. Informasi akuntansi diferensial
2. Pengambilan keputusan manajemen.

Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya ke dalam bentuk operasionalisasi variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Independen (X)**  
**Informasi Akuntansi Diferensial**

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Kuesioner</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Informasi akuntansi diferensial adalah salah satu informasi yang penting biasanya diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan	Jenis-jenis Informasi Akuntansi Diferensial :  1. Biaya Diferensial	a) Biaya masa yang akan datang	1-3	Ordinal
		b) Biaya yang berbeda diantara alternatif	4-6	Ordinal
		c) Pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel	7-10	Ordinal
		d) Pemisahan antara <i>avoidable cost</i> dan <i>unavoidable cost</i>	11	Ordinal
		e) Biaya memproduksi sendiri	12-13	Ordinal
		f) Biaya yang ditawarkan dari pihak luar	14-20	Ordinal
		g) Taksiran penghematan biaya	21-22	Ordinal

(Sumber: Mulyadi (2008:17))	2. Pendapatan Diferensial	a) Menetapkan target pendapatan	23-24	Ordinal	
		b) Menghitung pendapatan yang diterima apabila mengambil salah satu alternatif	25-26	Ordinal	
		c) Membandingkan pendapatan alternatif satu dengan alternatif lainnya	27	Ordinal	
	3. Aktiva Diferensial	a) Penggunaan fasilitas perusahaan	28-31	Ordinal	
		b) Fasilitas yang menanggung	32	Ordinal	
		c) Memaksimalkan fasilitas	33-34	Ordinal	
		d) Penambahan fasilitas perusahaan apabila memilih salah satu alternatif	35-37	Ordinal	
		e) Menambah kapasitas produksi	38-40	Ordinal	
	(Sumber: Mulyadi (2008:17))	(Sumber: Mulyadi (2008:17))			

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Dependen (Y)**  
**Pengambilan Keputusan Manajemen**

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Kuesioner</b>	<b>Skala Pengukuran</b>	
Pengambilan keputusan merupakan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan	Langkah-langkah pengambilan keputusan manajemen :	1. Pengakuan dan perumusan masalah atau kesempatan	a) Peristiwa yang mengandung masalah	41-44	Ordinal
		2. Pencarian tindakan alternatif dan pengkualifikasian masing-masing	b) Ancaman yang dirasakan ada	45-46	Ordinal
			c) Kesempatan yang diperkirakan	47-48	Ordinal
	3. Pemilihan alternatif optimum atau alternatif memuaskan	2. Pencarian tindakan alternatif dan pengkualifikasian masing-masing	a) Identifikasi alternatif solusi	49-51	Ordinal
			b) Identifikasi biaya dan manfaat dari masing-masing alternatif	52-55	Ordinal
		3. Pemilihan alternatif optimum atau alternatif memuaskan	a) Pengambilan keputusan oleh manajemen sepihak atas dasar psikologi dan politis	56-58	Ordinal

	4. Implementasi dan penindaklanjutan	b) Pengambilan keputusan berdasarkan perumusan masalah	59-60	Ordinal
		c) Pengambilan keputusan berdasarkan penghematan biaya dan peningkatan pendapatan	61-63	Ordinal
		a) Keputusan manajemen dilaksanakan oleh perusahaan	64-65	Ordinal
		b) Keputusan manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan	66-67	Ordinal
		c) Keputusan manajemen dapat meningkatkan laba perusahaan	68	Ordinal
		d) Keputusan manajemen akan dievaluasi setiap periode	69-70	Ordinal
(Sumber: Ibnu Syamsi (2010:10))	(Sumber: Mulyadi (2008:108))			

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria dan dapat dikategorikan ke dalam objek tersebut berupa manusia, dokumen – dokumen, dan alat – alat organisasi lainnya.

Menurut Sugiyono (2010 :115) mendefinisikan pengertian populasi adalah sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam hal ini, populasinya adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang tekstil yang berada di Bandung Timur. Perusahaan tekstil yang berada di kawasan Bandung Timuar ada sebanyak 6 Perusahaan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili (*Representative*) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya. Dalam penelitian



ini yang menjadi sampel adalah perusahaan tekstil yang berada di kawasan Bandung Timur.

Dengan berpedoman pada pendapat Sugiyono (2010:100) yang menyatakan bahwa:

“Untuk berpedoman umum dapat dikatakan bahwa bila populasi di bawah 100 orang, maka dapat digunakan sampel 50% dan jika di atas 100 orang, sebesar 15%”.

Maka berdasarkan definisi di atas sampel yang diambil sebesar 50% dari jumlah populasi sebanyak 6 perusahaan tekstil di Bandung Timur. Berdasarkan perhitungan  $50\% \times 6 = 3$ . Jadi didapat sampel yang akan dijadikan objek penelitian sebanyak 3 perusahaan tekstil.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Alamat</b>
Histex Textil	Jl. Sukamanah No 21, Bandung
PT Yuntex Raya	Jl Cicukang No 8, Arcamanik, Bandung
PT Grandtex	Jl. Jend Ahmad Yani No 127, Bandung

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Koresponden**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Jumlah populasi</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Histex Textil	10 Orang	5 Orang
PT Yuntex Raya	15 Orang	5 Orang
PT Grandtex	18 Orang	5 Orang

Setiap perusahaan pada bagian keuangan akan diberikan 5 buah kuesioner agar data yang didapat lebih akurat pada setiap perusahaannya. Total kuesioner yang disebar sebanyak 15 buah.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini digunakan teknik *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2013:120) definisi *nonprobability sampling* adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122). Oleh karena itu dalam penelitian ini sampel sumber

datanya adalah orang-orang yang berada pada posisi bagian keuangan perusahaan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan berdasarkan lama bekerja karyawan di perusahaan tekstil minimal satu tahun dengan alasan:
  - a. Cukup berpengalaman
  - b. Mengetahui kondisi perusahaan
  - c. Dapat bekerja sama
2. Pendidikan minimal SMK jurusan Akuntansi dengan alasan:
  - a. Pendidikan formal
  - b. Kompeten
  - c. Berwawasan

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari dua sumber yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa subjek (orang) secara individual/kelompok, kejadian/kegiatan dan hasil – hasil pengujian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penyusunan laporan skripsi dengan cara kepustakaan (*Library Research*), penulis mencari informasi dengan cara mengumpulkan data – data yang didapat dari buku – buku, perusahaan, catatan – catatan dan literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Maka sarana untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan karyawan, staf atau pihak yang berhubungan langsung.

2. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung. Dimaksudkan untuk mendapat keyakinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya adalah benar.

3. Kuesioner

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk kuesioner.

Berdasarkan pernyataan Sugiyono tersebut, maka pernyataan positif akan dinilai dengan mekanisme sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Bobot Penilaian Kuesioner**

Kriteria	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1. Sangat baik / Sangat setuju / Selalu	5	1
2. Baik / Setuju / Sering	4	2
3. Cukup baik / Ragu-ragu / Kadang-kadang	3	3
4. Kurang baik / Tidak setuju / Jarang	2	4
5. Tidak baik / Sangat tidak setuju / Tidak pernah	1	5

Jenis kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Adapun alasan penulis menggunakan kuesioner tertutup adalah:

- Kuesioner tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban
- Kuesioner tertutup lebih praktis
- Keterbatasan biaya dan waktu penelitian

### **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan asosiatif untuk menetapkan hubungan kausal dengan pendekatan survei, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk

menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

### **3.6.1 Uji Validitas Data**

Pengertian validitas menurut Sugiyono (2010:267) adalah :

“Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metode penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila

koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0.30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total yang penulis kutip dari Ety Rochaety (2007:47) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r$  = Korelasi

$X$  = Skor setiap item

$Y$  = Skor total dikurangi item tersebut

$n$  = Ukuran sampel

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien

reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) yang penulis kutip dari Ety Rochaety dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* (2007:54) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N - 1} \left( \frac{S^2(1 - \sum S_i^2)}{S^2} \right)$$

Dimana:

$\alpha$  = Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

$S^2$  = Varians skor keseluruhan

$S_i^2$  = Varians masing-masing item

### 3.6.3 Metode Transformasi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner para responden yang menggunakan skala *likert*. Dari skala pengukuran *likert* itu akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistic maka data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval dengan menggunakan *Methods of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data berskala ordinal dalam masing-masing variabel dihitung banyaknya pemilih pada tiap bobot yang diberikan pada masing-masing variabel atau butir pertanyaan.



2. Untuk setiap butir pertanyaan tentukan frekuensi (f) responden yang menjawab skor 1,2,3,4,5 untuk setiap item pertanyaan.
3. Selanjutnya menentukan proporsi (p) dengan cara setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden.
4. Menghitung kumulatif (PK)
5. Menentukan nilai skala (*scale value* = SV) untuk setiap skor jawaban dengan formula sebagai berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area at upper limit} - \text{Area at lower limit}}$$

Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *scale value* (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

$$\text{Transformed Scale Value} = Y = SV + |SV_{\min}| + 1$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

6. Nilai skala inilah yang disebut skala interval dan dapat digunakan dalam perhitungan analisis regresi

### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi (Ghozali. 2005:10)

Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- b. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- c. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas

dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada regresi ini, sehingga model regresi yang dilakukan layak dipakai

### 3.6.5 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:53), definisi analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

”Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai:

- a. Informasi akuntansi diferensial
- b. Pengambilan keputusan manajemen

Untuk menilai X dan Y maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapatkan dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Rumus *Mean* (rata-rata) yang dikutip dari Sugiyono (2010:49) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$Me$  = *Mean* (Rata-rata)

$\Sigma$  = Sigma (jumlah)

$X_i$  = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

Persamaan rata-rata (*mean*) di atas merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Setelah didapat rata-rata dari masing-masing variabel, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan tertinggi itu masing-masing diambil dari banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan skor terendah yaitu 1 (satu) dan nilai tertinggi yaitu 5 (lima) dengan menggunakan *Skala Likert*. Teknik *Skala Likert* dipergunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian dengan cara memberikan skor pada setiap item jawaban.

Dalam penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden, penelitian ini akan mengacu pada pernyataan Sugiyono (2010:132) yaitu:

“Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak

untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.”

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor,

misalnya:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Sangat baik/Sangat setuju/Selalu/ diberi skor            | 5 |
| 2. Baik/Setuju/Sering/Positif/ diberi skor                  | 4 |
| 3. Cukup baik/Ragu-ragu/Kadang-kadang/ diberi skor          | 3 |
| 4. Kurang baik/Tidak setuju/Jarang/ diberi skor             | 2 |
| 5. Tidak baik/Sangat tidak setuju/Tidak pernah/ diberi skor | 1 |

Atas dasar hal tersebut, maka variabel X diperoleh nilai terendah  $(1 \times 40) = 40$ ,

dan nilai tertinggi  $(5 \times 40) = 200$ , kelas interval sebesar  $32 ((200-40) : 5 = 32)$ ,

maka kriteria untuk melihat informasi akuntansi diferensial (X) adalah sebagai

berikut:

**Tabel 3.6**  
**Informasi Akuntansi Diferensial**

Nilai	Kriteria
40 – 72	Tidak Informatif
72 – 104	Kurang Informatif
104 – 136	Cukup Informatif
136 – 168	Informatif
168 – 200	Sangat Informatif

Sedangkan untuk variabel Y diperoleh masing-masing nilai terendahnya

diperoleh nilai  $(1 \times 30) = 30$ , dan nilai tertinggi  $(5 \times 30) = 150$ , kelas interval sebesar

$24 ((150-30) : 5 = 24)$ , maka kriteria untuk melihat Pengambilan keputusan

manajemen (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Pengambilan Keputusan Manajemen**

Nilai	Kriteria
30 – 54	Tidak Tepat
54 – 78	Kurang Tepat
78 – 102	CukupTepat
102 – 126	Tepat
126 – 150	Sangat Tepat

### 3.6.6 Analisis Asosiatif

Analisis asosiatif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai seberapa besar pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen.

### 3.6.7 Analisis Regresi

#### **Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen.

Sugiyono (2010:270) menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b ( $\div$ ) maka naik, dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 3.6.8 Uji Hipotesis dan Korelasi

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Sugiyono (2013:93) berpendapat bahwa hipotesis adalah:

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis

ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian”.

### 3.6.8.1 Uji t

Sebelum koefisien korelasi digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu diuji keberartian korelasi, untuk itu digunakan statistik uji t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

*Sumber: Sugiyono (2010:230)*

Keterangan :

$r$  = korelasi

$t$  = nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas ( $dk$ ) =  $n-2$

$n$  = jumlah sampel

Hasil pengujian uji t kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan  $n-2$ . Hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

#### 1. Penetapan Hipotesis

Penetapan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:



- $H_{01} : \rho = 0$  tidak terdapat pengaruh signifikan informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen.
- $H_{a1} : \rho \neq 0$  terdapat pengaruh signifikan informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen.

## 2. Penghitungan nilai teststatistik

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan product moment. Metode ini menggunakan ukuran asosiasi yang menghendaki sekurang-kurangnya variabel yang diuji dalam skala ordinal sehingga objek penelitian dapat diranking dalam dua rangkaian berurutan.

Rumus untuk mengukur koefisiensi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber: Sugiyono (2008:248)

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson (product moment)

$\sum xy$  = jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$  = jumlah nilai variabel x

$\sum y$  = jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$  = jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$  = jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = banyaknya sampel

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS Statisticsts 20 agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat.

Kriteria untuk analisis koefisien korelasi adalah:

- a. Jika Koefisien mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* rendah
- b. Jika Koefisien mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat

Adapun pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:214):

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

### 3.6.8.2 Penetapan Tingkat Signifikan

Sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Taraf signifikansinya yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian di bidang Ilmu Sosial.

### 3.6.9 Uji Koefisien Determinasi

Untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan persentase (%)

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KD$  = Koefisien Determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat  
(Pertimbangan Tingkat Materialitas)

$rs$  = Korelasi pearson